

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Koperasi Serba Usaha Sendang Artha di Jl. Raya Dono Sendang Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan tempatnya yang cukup strategis dalam pendirian sebuah koperasi, serta perkembangannya yang dilihat begitu baik.. Pemilihan tempat lokasi penelitian ini karena tempatnya yang strategis, letaknya berada di kawasan pemukiman warga dan dekat dengan jalan raya. Tidak hanya itu, masyarakat sekitar juga banyak yang memiliki usaha, seperti penjual makanan, usaha tralis, warung, maupun toko kelontong. Peneliti tertarik dengan Koperasi Serba Usaha Sendang Artha karena lembaga ini telah cukup lama berdiri dan perkembangan bisa dibilang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota.

Dengan semakin berkembangnya sebuah lembaga tersebut, terkadang juga memungkinkan adanya temuan-temuan kasus-kasus seperti yang terjadi pada pembiayaan tersebut, audit internal tidak jarang akan langsung mengintrogasi pegawai lembaga bagian pembiayaan maupun melihat langsung kondisi nasabah. Setelah mendatangi pihak lembaga dan nasabah pembiayaan yang bermasalah, audit internal melakukan penilaian, evaluasi hasil dan memberikan masukan komentar pada manajemen bank perihal tindakan apa

yang perlu dilakukan. Posisi audit internal ini menjadi penting sebagaimana fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi pembiayaan yang disalurkan agar tidak menjadi bermasalah hingga merugikan lembaga yang bersangkutan.

2. Profil Lembaga

a) Sejarah Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

Sejarah KSU Sendang Artha Awal dari berdirinya koperasi serba usaha “Sendang Artha”, pada tahun 2014 kami berdua berdiskusi masalah BMT. Yang mana kami berdua aktif bekerja di BMT di Karangrejo dari sejak tahun 2003 an sebagai karyawan pada Account Officer. Salah satu rekan kami, mencoba menghubungi rekan-rekannya atau alumni SMPN 1 Sendang, kami berempat bertemu dan diskusi banyak tentang sebuah Koperasi. Singkat cerita pada tahun 2015 an kami sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga Koperasi, kami berbagi tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang kami miliki.

Pada rabu tanggal 23 September 2015 kami berkumpul dengan membawa konsep, nama koperasi, dan apa model dai koperasi kedepan. Pada hari itu kami juga mendapatkan support dari sahabat nan jauh disana yang kebetulan sudah kami kami kenal sejak menjadi programmer system keuangan syariah berbasis computer di tempat kami bekerja. Kami sepakat membuat koperasi kedepan memiliki unit-unit usaha dan bisa membuka lapangan pekerjaan sekaligus menambah pendapatan bagi para anggota.

Total pendiri KSU Sendang Artha 21 orang dengan modal awal Rp. 215.000.000,00. Pada tahun 2018 awal bulan Januari dibukalah kantor unit simpan pinjam pola Syariah sebagai kantor pusat yang berdomisili di jalan raya sembon Karangrejo dan sekaligus membuka unit baru berupa toko ATK, fotocopy, peralatan wifi, CCTV, accessories computer, design percetakan banner dll.

b) Visi Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

Setiap lembaga atau organisasi pasti mempunyai tujuan kenapa dibentuknya lembaga atau organisasi tersebut, tidak terkecuali pada Koperasi Serba Usaha Sendang Artha. Terwujudnya lembaga ekonomi dan sosial yang tangguh yang mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.

c) Misi Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

Untuk mewujudkan visi yang diharapkan, lembaga Koperasi Serba Usaha Sendang Artha memiliki misi, antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan simpan pinjam untuk usaha produktif anggota koperasi.
2. Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota
3. Meningkatkan peran serta anggota koperasi dalam pengembangan koperasi kearah yang lebih maju dan produktif
4. Meningkatkan pembinaan anggota dalam pengembangan usaha unggulan lokalita

5. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan koperasi.

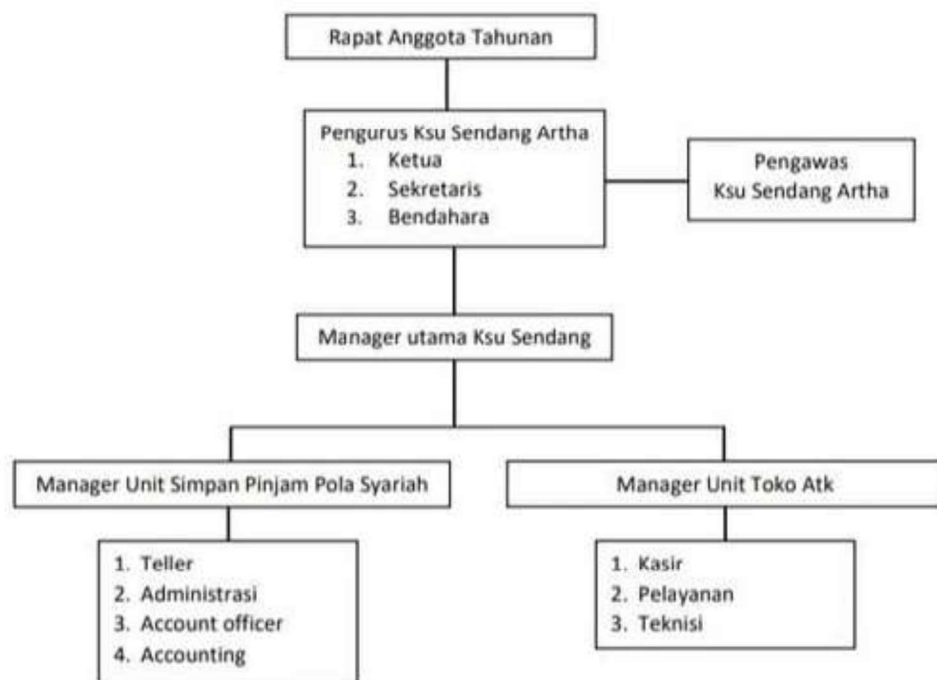
d) Tujuan Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

1. Meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan diantara sesama anggota koperasi
2. Memberdayakan kegiatan koperasi hingga fungsinya lebih maksimal, efisien, efektif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya
3. Meningkatkan pendapatan serta pemerataan kesejahteraan anggota koperasi secara profesional
4. Membuka lapangan kerja bagi anggota

e) Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

Gambar: 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Sendang Artha



Sumber : RAT KSU Sendang Artha

f) Susunan Operasional Koperasi Serba Usaha Sendang Artha

Untuk menjalankan roda organisasi, Koperasi Serba Usaha Sendang Artha dikendalikan oleh 2 orang Dewan Pengawas, 1 orang Auditor, 3 orang pengurus dan 6 orang pengelola sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas
 - a. Sutikno
 - b. Mugiono
2. Bagian Audit

Sutikno

3. Badan Pengurus

- a. Ketua : Wiwin Fadiatun Nisa
- b. Sekretaris : Pramujiantoro
- c. Bendahara: Nurul Aprilia Sagita

4. Pengelola

- a. Manajer : Andhi Rosa Wardhana
- b. Teller 1 : Intan Pitaloca Oktaviana
- c. Teller 2 : Endang Srianik
- d. Account Officer 1: Ahmad Khoirul Anwar
- e. Account Officer 2: Fachri Sukma Antartika
- f. Account Officer 3: Muhamad Setyo Bekt⁵⁶

5. Struktur Pengurus Toko ATK Sendang Artha

- a. CO : Pramujiantoro
- b. Karyawan : Waji
- c. Karyawan : Nining

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Karakteristik Informan

Berdasarkan kerangka teori yang ada maka hasil-hasil penelitian, dapat dipaparkan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, peran informan sangatlah penting karena informan sumber data yang utama. Adapun informan pendukung yaitu

⁵⁶ Dokumen Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha tahun 2019.

Pengawas/Auditor Koperasi Serba Usaha Sendang Artha, Manajer di Koperasi Serba Usaha Sendang Artha dan Karyawan Koperasi Serba Usaha Sendang Artha. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Yang pertama, Pengawas/Auditor Koperasi Serba Usaha Sendang Artha yaitu Bapak Sutikno.

Yang kedua, Manajer Koperasi Serba Usaha Sendang Artha yaitu Bapak Andi Rosa Wardhana.

Yang ketiga, Karyawan Koperasi Serba Usaha Sendang Artha yaitu saudara Muhammad Setyo Bekti.

2. Hasil Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti peroleh dari narasumber:

- a) Pandangan umum informan terkait risiko pembiayaan yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha Sendang Artha. Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, maka dapat dijelaskan pandangan terkait risiko yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha Sendang Artha adalah sebagai berikut. Saudara Muhamad Setyo Bekti selaku karyawan pada Koperasi Serba Usaha Sendang Artha menjelaskan arti risiko, adalah sebagai berikut:

“Risiko adalah segala sesuatu yang menimbulkan kerugian. Resiko selalu mengancam setiap saat”.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Bekti, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12 WIB.

Saudara Bekti menjelaskan tentang risiko adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan kerugian serta datangnya bisa dimana saja.

Penjelasan mengenai risiko dilanjutkan oleh bapak Andi Rosa Wardhana selaku manajer, adalah sebagai berikut:

“Risiko itu adalah kemungkinan buruk yang mungkin terjadi”.⁵⁸ Bapak Andi menjelaskan risiko berkaitan dengan sesuatu yang buruk atau kata lain sesuatu yang tidak disenangi kehadirannya.

Dilanjutkan oleh bapak Sutikno selaku auditor, menjelaskan tentang risiko sebagai berikut:

“Risiko adalah hal yang berbahaya yang mengancam segala sesuatu, risiko adalah akibat dari kekeliruan atau keteledoran. Risiko juga dapat menimbulkan kerugian”.⁵⁹

Bapak Sutikno menjelaskan risiko juga hampir sama dengan dua informan sebelumnya, yaitu mengenai tentang kerugian serta akibat dari kekeliruan atau keteledoran.

Jenis-jenis risiko yang terjadi di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha menurut saudara Bekti adalah sebagai berikut:

“Risiko yang sering terjadi adalah risiko terkait pembayaran mas. Biasanya nasabah itu kalau bayar ada yang telat. Itu termasuk risiko yang kami alami”.⁶⁰

Risiko yang sering terjadi menurut saudara Bekti adalah risiko kredit.

Karena para nasabah terkadang telat untuk membayarnya.

⁵⁸ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Bekti, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12 WIB.

Bapak Andi juga menjelaskan mengenai risiko yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha adalah sebagai berikut:

“Resiko nya seperti telat bayar, disini biasanya macet mbayarnya, resiko terbesarnya ya macet bayar nya itu. Cuma itu saja mungkin resiko yang sampai saat ini koperasi alami”.⁶¹

Bapak Andi juga menyampaikan hal serupa terkait risiko yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha yaitu terkait risiko kredit. Karena seringnya menangani nasabah yang macet dalam pembiayaan.

Bapak Sutikno juga menjelaskan tentang risiko-risiko yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

“Risiko yang sering terjadi itu pembiayaan bermasalah, lalu risiko khususnya pemahaman anggota terhadap sistem perbankan syariah dan bagi hasil”.⁶²

Menurut bapak Sutikno risiko yang sering terjadi yaitu pembiayaan bermasalah, oleh karena itu risiko juga haruslah diantisipasi.

Mengenai penyebab risiko yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha sebagai berikut:

Menurut saudara Beki selaku marketing beliau mengatakan penyebab risiko yang sering terjadi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha adalah sebagai berikut:

“Penyebab risiko salah satunya adalah mengenai masalah SDM (Sumber Daya Manusia) dikarenakan sifat manusia kan juga tidak

⁶¹ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁶² Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

bisa ditebak, itu salah satunya penyebab terjadinya risiko yang sering terjadi”.⁶³

Saudara Beki menjelaskan salah satu penyebab dari terjadinya risiko adalah masalah SDM. Dilanjutkan penjelasan dari bapak Andi, sebagai berikut:

“Kendalanya yg sering kita alami itu seperti seakan akan kita dibohongi, awal pertama mereka sebelum meminjam menjelaskan bahwa kerjanya bagus, seperti berprofesi sebagai PNS dll dengan penghasilannya yang besar, dan ketika kita melakukan survei lokasi, memang benar kita menemukan rumahnya bagus, dan meyakinkan, tapi setelah sekitar berjalan dua tiga bulan baru biasanya mereka akan cerita keadaan sesungguhnya bahwa lagi banyak utang dll. Namun kita selalu menjaga hubungan yang intens dengan nasabah, sesering mungkin kita mendatangi nasabah untuk menjaga komunikasi, hal tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kredit macet”.⁶⁴

Senada dengan apa yang dikatakan oleh saudara Beki, bapak Andi juga mengatakan bahwa penyebab dari terjadinya risiko pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha adalah masalah dari manusianya. Dilanjutkan komentar dari bapak Ahmad Sutikno, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Permasalahan penyebab dari terjadinya risiko kebanyakan adalah masalah kurang pahaman manusianya. Hal tersebut bisa terjadi pada orang dalam lembaga ataupun juga orang diluar lembaga”.⁶⁵

Hampir sama dengan kedua narasumber, bapak Sutikno juga mengatakan bahwa penyebab risiko yang utama adalah masalah mengenai manusia tersebut.

WIB. ⁶³ Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Beki, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12

WIB. ⁶⁴ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48

⁶⁵ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

Mengenai masalah risiko yang menjadi perhatian khusus dari perusahaan, saudara Bekti mengatakan sebagai berikut:

“Risiko khusus yang menjadi perhatian pada koperasi ini adalah masalah pemahaman terkait produk dan juga masalah sumber daya manusia yang terkadang mengalami kesalahan”.⁶⁶

Risiko khusus menurut saudara Bekti adalah terkait masalah pemahaman produk dan juga masalah sumber daya manusia.

Dilanjutkan oleh penjelasan dari bapak Andi adalah sebagai berikut:

“Resiko khusus itu ya di sistem bagi hasil itu, soalnya masyarakat belum terlalu paham tentang mekanisme syariah seperti musyarokah dll, jadi seakan akan masyarakat belum siap dengan sistem bagi hasil, karena yang mereka paham selama ini adalah konsep bank. Kendala yang dialami seperti, menjelaskan tentang bagaimana sistem syariah itu, terutama tentang konsep musyarokah dan mudhorobah, memberikan pemahaman kepada nasabah atau masyarakat. sebagian sangat sulit menjelaskan tentang sistem syariah karena sistem syariah sendiri masih dapat dikatakan sebuah hal baru bagi sebagian besar masyarakat”.⁶⁷

Bapak Andi menjelaskan mengenai masalah risiko khusus adalah juga terkait kurang pahaman nasabah mengenai istilah produk dari pada koperasi tersebut. Dilanjutkan oleh penjesan dari bapak Sutikno adalah sebagai berikut:

“Risiko khusus yang menjadi permasalahan pada lembaga adalah terkait nasabah, karena nasabah jumlahnya banyak terkadang juga memiliki sifat yang berbeda-beda. Terkadang kami kesulitan masalah memilah-milah nasabah, terus yang terjadi adalah masalah pembiayaan”.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Bekti, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12 WIB.

⁶⁷ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

Tak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan kedua informan sebelumnya, yaitu risiko khusus dari koperasi ini adalah masalah nasabah atau bisa disebut masalah sumber daya manusia.

Mengenai dampak positif dengan adanya risiko, saudara Bekti memberi penjelasan sebagai berikut:

“Dengan adanya risiko yang pasti kita dapat belajar mas, belajar untuk memperbaiki dan mengevaluasi dari terjadinya risiko tersebut”.⁶⁹

Menurut saudara Bekti dampak positif dengan adanya risiko adalah dapat dijadikan untuk evaluasi dan untuk memperbaiki lagi kedepanya.

Dilanjutkan penjelasan dari bapak Andi adalah sebagai berikut:

“Dampak positif yang diakibatkan dengan adanya risiko pastinya banyak sekali mas, salah satunya ialah untuk kita terus berbenah demi terhindarnya risiko dikemudian hari, agar terhindar dari kerugian khususnya”.⁷⁰

Menurut bapak Andi dengan adanya risiko yang terjadi juga ada manfaatnya yaitu sebagai bahan untuk berbenah, dan digunakan sebagai pembelajaran agar lebih baik dikemudian hari. Dilanjutkan penjelasan dari bapak Sutikno sebagai berikut:

“Risiko hadir penyebab terbesarnya adalah faktor manusianya. Maka dari itu dengan adanya risiko bisa dijadikan untuk mengevaluasi agar terhindar dari risiko dikemudian hari”.⁷¹

⁶⁹ Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Bekti, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

Penjelasan dari bapak Sutikno juga hampir sama dengan yang dikatakan oleh kedua informan sebelumnya, yaitu dengan adanya risiko dapat dijadikan pembelajaran untuk lebih baik dikemudian hari.

- b) Pandangan umum informan terkait penerapan audit internal dan kinerja kompetensi auditor dalam manajemen risiko pembiayaan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha. Saudara Bekti selaku karyawan menjelaskan audit internal adalah sebagai berikut :

“audit internal ialah pengendalian yang dilakukan oleh orang yang ada didalam lembaga tersebut”.⁷²

Saudara Bekti menjelaskan bahwa audit internal adalah pengendalian yang dilakukan orang yang ada didalam lembaga atau organisasi tersebut. Lanjut penjelasan dari bapak Andi adalah sebagai berikut :

“audit internal itu pengawasan yang dilakukan oleh orang yang ada dalam sebuah lembaga tersebut untuk meminimalisir kesalahan”.⁷³

Penjelasan dari bapak Andi hampir sama dengan saudara Bekti bahwa audit internal adalah sesuatu pengawasan sekaligus pengendalian yang dilakukan oleh orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan. Penjelasan selanjutnya oleh bapak Sutikno adalah sebagai berikut :

“audit internal adalah penilaian secara independen yang dilakukan disebuah perusahaan atau lembaga organisasi untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi”.⁷⁴

WIB.⁷² Wawancara dengan saudara Muhamad Setyo Bekti, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.12

WIB.⁷³ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48

WIB.⁷⁴ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

Penjelasan Bapak Sutikno ialah mengatan bahwa audit internal itu berdifat independen dan dilakukan untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga yang bersangkutan.

Sejak kapan lembaga ini menerapkan audit internal dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“sejak awal berdirinya lembaga ini mas, tp masih bersifat kondisional agar dapat mengevaluasi kinerja lembaga”.⁷⁵

Bapak Andi menjelaskan bahwa audit internal ini sudah dilakukan sejak awal berdirinya lembaga. Senada dengan apa yang dikatakan bapak Andi, bapak Sutikno memberi penjelasan sebagai berikut:

“lembaga ini sudah melakukan audit internal disaat lembaga ini mulai beroperasi atau berjalan. audit yang sudah dilaksanakan oleh ksu sendang artha dilaksanakan oleh audit internal yaitu pengawas ksu sendang artha dan dalam bimbingan maupun pembinaan dinas koperasi dan umkm kab tulungagung. audit eksternal belum kita berlakukan mengingat jumlah asset dan belum ada kerjasama dengan lembaga lain”.⁷⁶

Fungsi audit internal dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“seperti diawal tadi bahwa audit internal ini berfungsi untuk mengevaluasi kegiatan pada lembaga ini agar kinerja organisasi bisa maksimal”.⁷⁷

Dilanjutkan oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“Audit internal dalam hal ini (Pengawas KSU Sendang Artha) adalah salah satu fungsi utama untuk menjaga keunggulan dalam Sistem Manajemen Lingkungan KSU Sendang Artha. Sebagai salah satu fungsi kunci dalam manajemen, audit internal dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam kinerja atau proses serta

⁷⁵ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan standar itu sendiri. Mengingat efektivitas audit internal itu sendiri seringkali bergantung pada keahlian, pengetahuan, dan kemampuan dari orang yang ditunjuk untuk melakukan audit”.⁷⁸

Mengenai dampak audit internal ini untuk lembag akan dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“dampak dari adanya audit internal ini adalah dapat memaksimalkan progam kerja sudah direncanakan pada waktu RAT, kalau dampak negatifnya saya rasa tidak ada mas”.⁷⁹

Dilanjutkan penjelasan dari bapak Sutikno adalah sebagai berikut:

“kalau dampak negatif kami rasa tidak ada ya, karena memang dilaksanakannya audit internal ini justru untuk mengurangi sesuatu yang bersifat negatif itu”.⁸⁰

Penjelasan dari informan ini megatakan melaksanakan audit internal ini membawa dampak yang positif bagi lembaganya. Mengenai pengertian dari kompetensi auditor saudara Beki menjelaskan sebagai berikut:

“kompetensi auditor adalah kualitas dari orang yang melakukan audit tersebut”.

Dilanjutkan penjelasan dari bapak Andi adalah sebagai berikut:

“kompetensi auditor adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh seorang audit agar dalam pelaksanaan audit tersebut bisa baik dan maksimal”.⁸¹

Bapak Andi menjelaskan bahwa seorang auditor haruslah memiliki kompetensi yang baik dalam bidang audit agar pelaksanaannya bisa maksimal. Penjelasan disambung oleh bapak Sutikno sebagai berikut;

⁷⁸ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

“kompetensi auditor adalah sesuatu keahlian seseorang yang melakukan auditor, jadi seorang audit itu harus orang yang terlatih dalam bidang tersebut”.⁸²

Penjelasan dari bapak Sutikno adalah menegaskan bahwa seorang auditor haruslah memiliki kompetensi dibidang tersebut. Dilanjutkan oleh beliau klasifikasi auditor adalah sebagai berikut:

“Pelatihan Formal: Apakah tersedia pelatihan eksternal atau internal, pelatihan auditor resmi dapat membantu dalam memberikan auditor dasar untuk menjadi auditor internal yang efektif. Pendidikan: Meskipun tidak dianggap wajib untuk posisi seperti ini, orang-orang dengan kualifikasi di beberapa disiplin ilmu dapat menjadi auditor yang lebih efektif daripada yang lain (misal akuntan, perencana keuangan). Kompetensi: Karyawan dengan keterampilan tertentu mungkin bisa menjadi auditor yang lebih efektif daripada yang lain. Akan sangat membantu untuk mempertimbangkan sifat tertentu ketika mempertimbangkan calon untuk pelatihan audit internal. Kepribadian: Sebagaimana ditunjukkan di atas, orang-orang tertentu mungkin memiliki kepribadian yang lebih baik daripada yang lain untuk tugas ini. Rasa ingin tahu dan perhatian terhadap detail akan membantu seorang auditor internal. Auditor juga perlu memiliki sikap komunikator yang efektif, karena fungsi ini pasti akan membutuhkan banyak kontak dengan karyawan lain dan stakeholder Sistem Manajemen KSU Sendang Artha. Pengalaman: Cukup beralasan untuk mengatakan bahwa pengalaman dalam fungsi audit internal, proses Lembaga Ksu Sendang Artha secara umum, dan unsur-unsur yang serupa dalam peran sebelumnya dapat membantu auditor menjadi efisien. Seorang karyawan yang berpengalaman akan cenderung memiliki keunggulan atas karyawan baru ketika menganalisis isu-isu penting untuk pemeriksaan di audit internal”.⁸³

Tentang fungsi kompetensi auditor dalam manajemen risiko pembiayaan dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“perannya auditor ini dalam manajemen risiko pembiayaan sangat berpengaruh mas, karena kita harus benar-benar jeli dalam

⁸² Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁸³ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

memilih calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan, karena jika salah ya akan berakibat buruk bagi lembaga”.⁸⁴

Penjelasan ini disambung oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“fungsi dan perannya sangat jelas, karena manakala audit ini salah dalam mengamati dan mengevaluasi pembiayaan, maka jelas akan berakibat negatif pada pembiayaan. Oleh karena sangat pentingnya kompetensi audit internal ini”.⁸⁵

Penjelasan dari informan mengatakan bahwa fungsi audit sangatlah penting bagi lembaga ini, karenanya harus secara maksimal kinerja dari auditor tersebut.

- c) Pandangan umum informan tentang penerapan audit internal dan kompetensi auditor dalam manajemen risiko pembiayaan sebagai landasan pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha. Bapak Andi selaku manajer menjelaskan landasan pengambilan keputusan pada lembaga koperasi ini sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan pada masing – masing Manager Unit KSU Sendang Artha dan atas koordinasi dengan Ketua Pengurus. Pengambilan keputusan ada ranah dan ada aturan khusus, mana keputusan cukup di level manager unit maupun harus ke level manager utama bahkan sampai top level yaitu Ketua Pengurus. Berhubungan dengan hal tersebut, maka dari koperasi juga sudah pasti menerapkan audit internal dan juga mempertimbangkan kompetensi auditor untuk menjadi audit. Karena hal tersebut juga akan dijadikan salah satu landasan pengambilan keputusan”.⁸⁶

Dilanjutkan oleh bapak Sutikno adalah sebagai berikut:

“pengambilan keputusan pada lembaga koperasi ini harus berdasarkan musyawarah, kalau masalah kecil bisa dilaksanakan oleh manajer dengan pengelola lainnya, sesekali

⁸⁴ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁸⁵ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

berkoordinasi dengan para pengurus. Akan tetapi jika itu masalah besar harus dimusyawarahkan dengan seluruh elemen koperasi. Penerapan audit internal pada koperasi ini terdapat pada pertimbangan-pertimbangan dari hasil analisis dan juga evaluasi para audit yang melaksanakan tugas. Jadi itu menjadi salah satu sebagai landasan keputusan”.⁸⁷

Penjelasan dari bapak Sutikno menegaskan bahwa setiap pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah harus berdasarkan musyawarah”.

Terkait dengan penerapan audit dalam manajemen risiko pembiayaan bapak Andi menjelaskan sebagai berikut:

“proses awal dari pengajuan, kelengkapan dokumen pendukung, proses survey lokasi usaha maupun rumah calon anggota, proses analisa survey, study kelayakan dari bagian survey, accessor oleh surveyor atas persetujuan manager unit, transaksi dan pengamanan agunan sebagai salah satu persyaratan, proses pendampingan hingga selesai masa tempo pembiayaan”.

Penjelasan dari bapak Andi dilanjutkan oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“penerapan audit internal pada lembaga ini dilakukan pada beberapa saat, misalkan pada saat sebelum RAT, untuk meminimalisir dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada saat ada anggota yang akan melakukan pembiayaan juga harus dilakukan audit terlebih dahulu agar meminimlisir risiko”.⁸⁹

Penjelasan dari bapak Sutikno mengenai penerapan audit internal dilaksanakan pada saat-saat tertentu. Seberapa penting audit internal dan kompetensi auditor dalam manajemen risiko pembiayaan sebagai

⁸⁷ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

landasan pengambilan keputusan dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“sangat penting, karena audit ini adalah bagian dari proses koperasi dalam beroperasi, maka akan tetap kami maksimalkan”.⁹⁰

Dilanjutkan oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“sangat penting. dikarenakan dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola sebuah lembaga”.⁹¹

Penjelasan dari bapak Sutikno ini menegaskan bahwasanya peran keduanya dalam manajemen risiko pembiayaan sebagai landasan pengambilan keputusan sangatlah penting agar meminilisir risiko yang mungkin terjadi.

- d) Pandangan umum informan tentang auditor dalam manajemen risiko pada Koperasi Serba Usaha (KSU) sendang Artha. Bapak Andi selaku manajer menjelaskan jumlah auditor dalam koperasi adalah sebagai berikut:

“Jumlah auditor dan sebagai pengawas KSU Sendang Artha sejumlah 3 orang”.⁹²

Dilanjutkan penjelasan mengenai masa bakti pengawas dalam lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

“Pengawas ada masa baktinya sesuai dengan AD ART KSU Sendang Artha yaitu 2 kali periode dalam 1 periode 3 tahun.

⁹⁰ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁹² Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

Konsekuensi pengawas adalah pergantian dalam RAT oleh anggota”.⁹³

Selanjutnya dijelaskan oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“dalam organisasi sudah barang tentu ada peraturan yang mengikat, termasuk koperasi ini, mengenai masa bakti pengawas sesuai dengan AD dan ART kami adalah 2 kali periode dan dalam 1 periode itu 3 tahun”.

Dari penjelasan informan diatas bahwasanya masa bakti pengawas dalam Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha adalah sesuai dengan AD/ART yang ditetapkan dalam musyawarah RAT. Mengenai penjelesan dari klasifikasi auditor pada lembaga koperasi ini dijelaskan oleh bapak Andi sebagai berikut:

“Semua ada SOP dan JOB Discription masing – masing karyawan, dan tanggung jawab diatasnya adalah manager hingga level di atasnya. Jadi sesuai SOP kami dan kami belum bisa memberikan penjelasan terlalu jauh”.⁹⁴

Dilanjutkan oleh bapak Sutikno sebagai berikut:

“klasifikasi untuk menjadi seorang auditor dalam lembaga ini haruslah sudah memilik jam terbang dibidang yang sama, dan memiliki kompetensi yang baik pula dalam hal audit ini. Kami juga terus akan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu agar dapat menjadi yang lebih baik kedepannya’.⁹⁵

Penjelasan dari informan diatas bisa ditangkap bahwasannya dalam lembaga ini ada klasifikasi khusus agar dapat menjadi auditor. Karena fungsi dari auditor ini sangat penting bagi lembaga.

⁹³ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan saudara Andi Rosa Wardhana, pada 8 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan saudara Sutikno, pada 8 Oktober 2020, pukul 11.33 WIB.